

# STRATEGI BERKELANJUTAN PELEMBAGAAN FESTIVAL FILM PURBALINGGA

(ANALISIS SWOT RENCANA PENDIRIAN LEMBAGA  
PENDIDIKAN BAGI CINEMA LOVERS COMMUNITY /  
CLC PURBALINGGA)



Yayasan Gairah Sinema Muda (GSM) Purbalingga

2024

# LATAR BELAKANG

**Penyelenggaraan Pertama FFP**

- ❖ Dimulai tahun 2007 sebagai "Parade Film Purbalingga".
- ❖ Lokasi: Gedung Bina Sejahtera.
- ❖ Penonton: Sekitar 500 orang (masyarakat umum dan pelajar).

**Tujuan dan Fokus:**

- ❖ Menjangkau masyarakat Banyumas Raya dengan akses terbatas ke bioskop.
- ❖ Menggunakan layar tanjleb untuk pemutaran film di desa.
- ❖ Membangun budaya menonton film di kalangan warga desa.

**Adaptasi dan Pengembangan:**

- ❖ Membentuk Cinema Lovers Community (CLC) yang menjadi Yayasan Gairah Sinema Muda (GSM) Purbalingga.
- ❖ Melibatkan pemuda desa sebagai pemutar film mandiri.
- ❖ Fokus pada pendampingan produksi film pelajar.

**Pengembangan Kurikulum dan Jaringan:**

- ❖ Tahun 2022: Menyusun kurikulum perfilman bagi pelajar di Banyumas Raya.
- ❖ Membangun jaringan dengan lembaga dan festival film lain.
- ❖ Menyebarkan informasi ke luar Banyumas Raya.

**Kemitraan dan Tantangan:**

- ❖ Bermitra dengan lebih dari 50 sekolah dan 30 desa.
- ❖ Tantangan: Kekurangan fasilitator yang berkualitas.
- ❖ GSM memiliki hanya 10 anggota aktif, sementara jumlah sekolah dan desa yang didampingi lebih banyak.

**Solusi dan Rencana Masa Depan:**

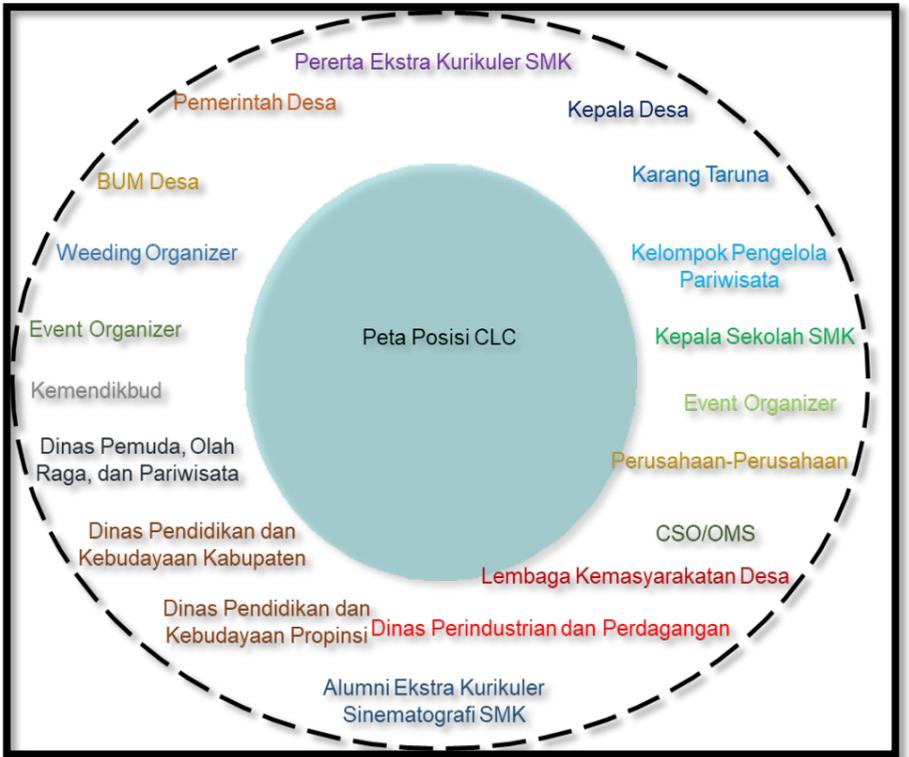
- ❖ Rencana mendirikan lembaga pendidikan perfilman
- ❖ Fokus pada pengembangan sumber daya manusia
- ❖ Mendukung implementasi Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman.

# Asesmen Ekosistem, Aktor, dan Rantai Nilai Film

## 01. Posisi CLC

CLC memiliki posisi yang unik dan signifikan dalam perkembangan dunia perfilman komunitas di Banyumas Raya. Sebagai komunitas yang menyelenggarakan festival film di daerah Banyumas Raya, CLC telah menjadi salah satu rujukan utama dalam produksi film komunitas dan penyelenggaraan festival film.

CLC memiliki peran penting dalam mengembangkan dan memajukan produksi perfilman di tingkat lokal. Melalui program FFP, CLC tidak hanya memamerkan film-film lokal produksi pelajar saja, tetapi juga menyediakan pelatihan, dukungan pendampingan, dan berbagai sumber daya bagi para pelajar pembuat film untuk mengembangkan keterampilan mereka dan menghasilkan karya-karya berkualitas.

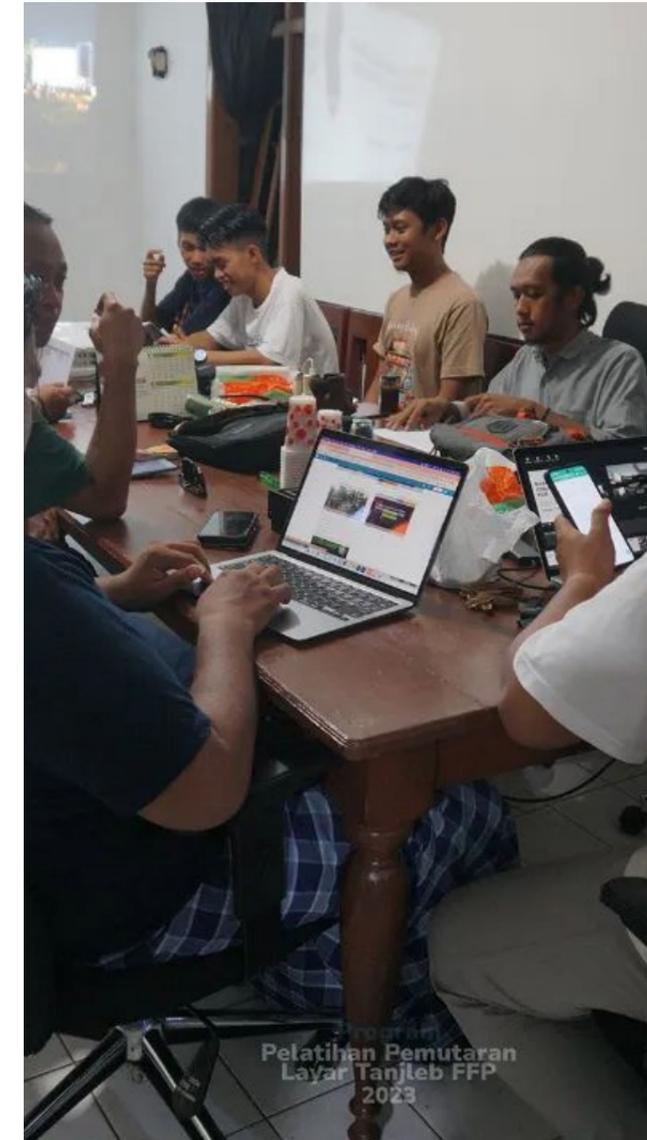
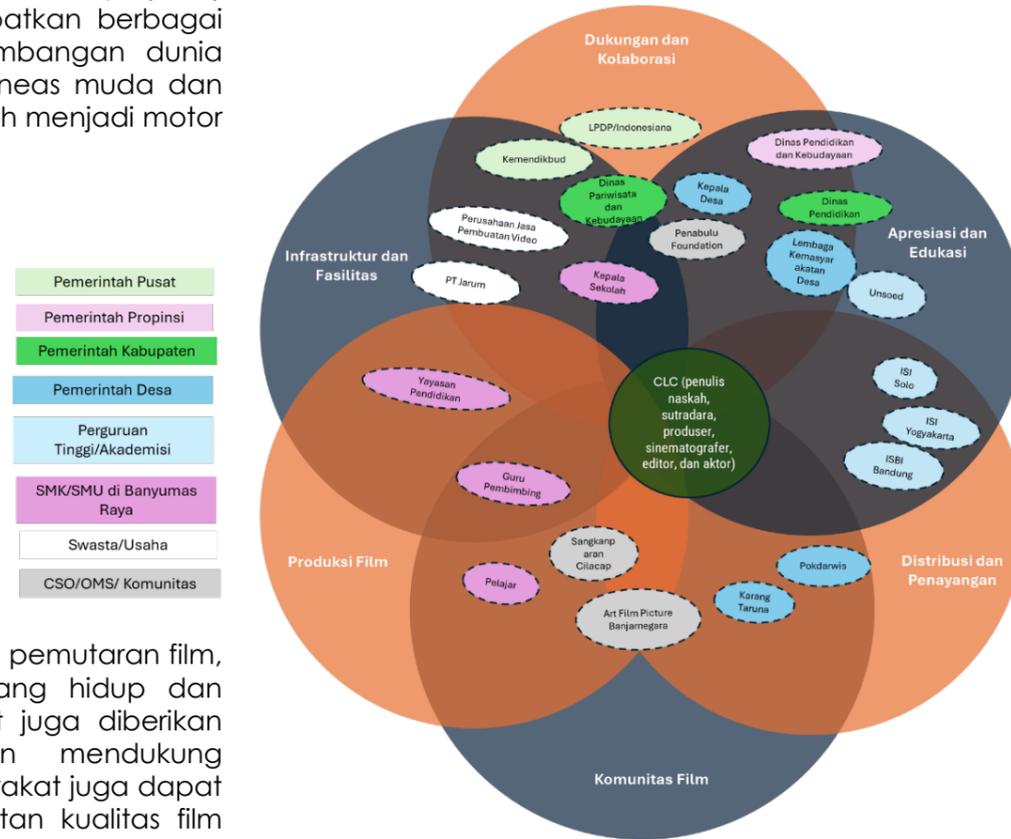


## Ekosistem Film CLC

Ekosistem perfilman komunitas Cinema Lovers Community (CLC) Purbalingga merupakan jaringan dinamis yang melibatkan berbagai elemen dan aktor yang berkontribusi pada perkembangan dunia perfilman lokal. Di pusat ekosistem ini adalah para sineas muda dan kreatif yang tergabung dalam Yayasan GSM. CLC sudah menjadi motor penggerak komunitas perfilman di Banyumas Raya.

Pemerintah yang memberikan dukungan melalui kebijakan dan pendanaan. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan, baik sekolah maupun universitas, juga memperkuat ekosistem ini. Salah satunya adalah melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan film oleh pelajar (sekolah). Hasil produksi film oleh pelajar tersebut di distribusikan melalui FFP, Layar Tanjleb, Roadshow di sekolah-sekolah, dan lain sebagainya. Selain sekolah dan universitas, hubungan erat juga dibangun dengan Desa (Pemerintah Desa, Karang Taruna, maupun Pokdarwis).

Antusiasme dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemutaran film, diskusi, dan festival film menciptakan ekosistem yang hidup dan berkelanjutan. Selain menjadi penonton, masyarakat juga diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan mendukung pelaksanaan penayangan film. Jika diperlukan, masyarakat juga dapat memberikan umpan balik konstruktif untuk peningkatan kualitas film yang sudah dibuat.



## Aktor-Aktor Perfilman CLC

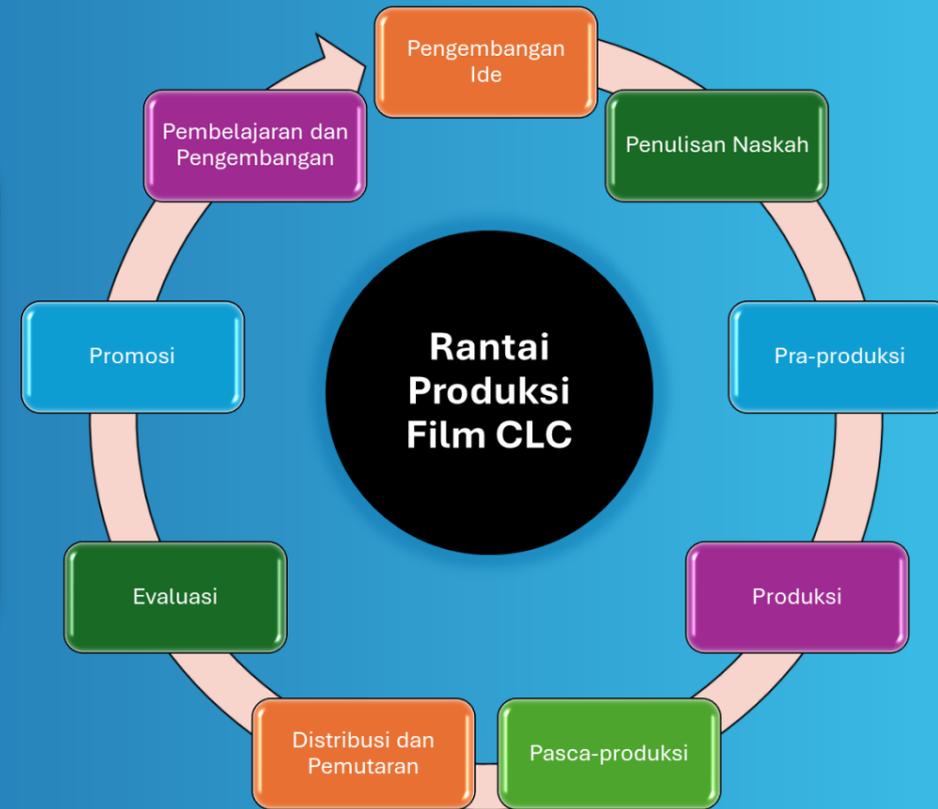
Dalam proses aktivitas CLC, terlibat berbagai aktor yang berperan dalam penyelenggaraan, promosi, dan partisipasi acara tersebut. Peran dan hubungan antar aktor dalam berbagai program CLC, termasuk diantaranya FFP saling terkait dan berkontribusi dalam keseluruhan keberhasilan program kegiatan CLC.



Aktor-Aktor yang terlibat dalam Program-Program Perfilman CLC Purbalingga

## Rantai Produksi Film CLC

Rantai produksi film di Cinema Lovers Communi (CLC) Purbalingga melibatkan serangkaian tahapan yang saling terkait, dimulai dari pengembangan ide hingga distribusi dan penayangan. Setiap tahapan ini penting untuk memastikan bahwa film yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi dan dapat dinikmati oleh audiens yang lebih luas. Berikut bagian tentang rantai produksi film di CLC Purbalingga:



Berikut adalah beberapa hubungan kunci antara pemahaman rantai produksi film dan rencana pendirian lembaga pendidikan atau akademi oleh CLC:

- A. Pengembangan Kurikulum yang Komprehensif
- B. Penyesuaian dengan Kebutuhan Lapangan Kerja
- C. Praktikum dan Pengalaman Lapangan
- D. Fasilitasi Kolaborasi dan Networking
- F. Managemen Sumber Daya Pendidikan
- G. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan
- H. Peningkatan Kualias Pendidikan
- I. Mempersiapkan Siswa Untuk Tantangan Nyata

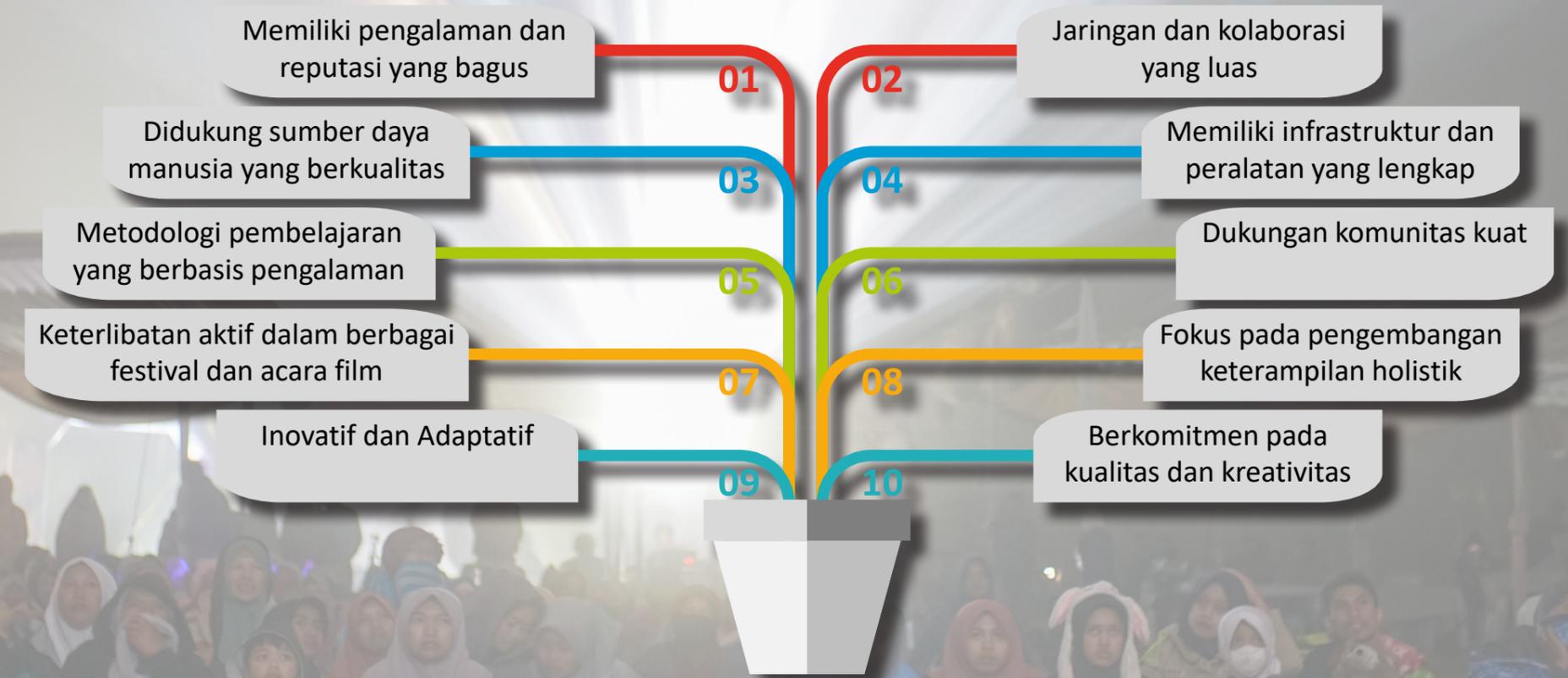
# ANALISIS SWOT

Analisis SWOT (**Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats**) adalah alat strategis yang sangat penting untuk memahami dan mengevaluasi posisi kompetitif suatu organisasi atau proyek. Analisis SWOT dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan untuk pengembangan dan keberlanjutan organisasi dan program-programnya.



- 01 Strength (Kekuatan)
- 02 Weakness (Kelemahan):
- 03 Opportunity (Peluang):
- 04 Treatment (Tantangan)

## Strenght (Kekuatan)



## Weakness (Kelemahan)

Keterbatasan sumber daya keuangan.

Kekurangan pengalaman penyelenggaraan pendidikan formal. Rekrutmen dan Retensi Staf Pengajar yang berkualitas.

Persaingan dengan Institusi Pendidikan yang mapan.

Belum memiliki pengalaman mendapatkan akreditasi dan pengakuan.

Keterbatasan Akses ke Sumber Daya Eksternal.

Lambatnya penyesuaian terhadap dengan Perkembangan Teknologi

## Oportunity (Peluang)

Meningkatnya Minat Masyarakat terhadap Perfilman

Adanya Dukungan dari Pemerintah dan Lembaga Budaya

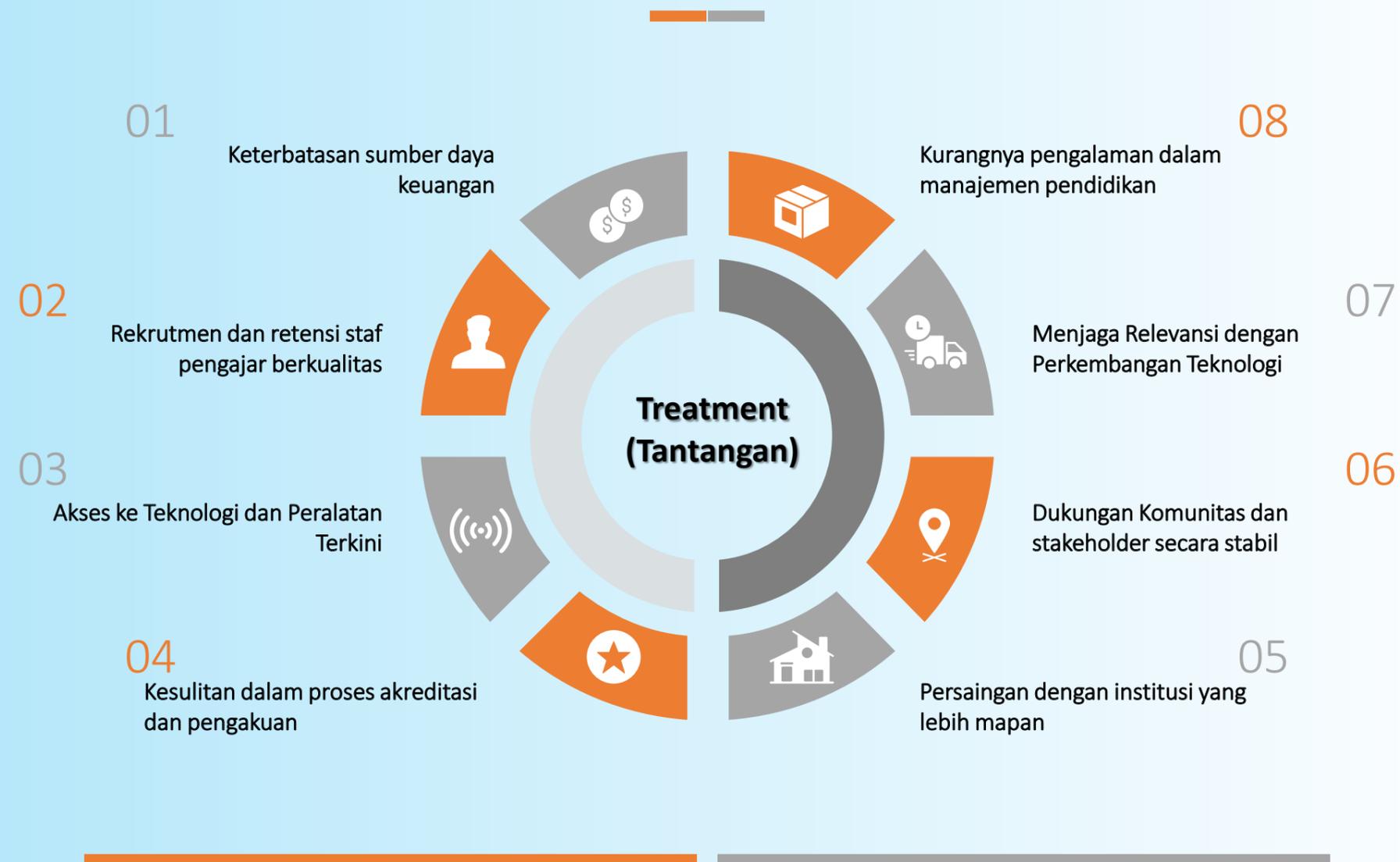
Kemajuan Teknologi dan Akses ke Peralatan Semakin Mudah

Kebutuhan Kolaborasi dengan Industri dan Profesional

Meningkatnya Permintaan untuk Konten Lokal

Tumbuhnya Kebutuhan Akan Pendidikan Kreatif

Meningkatnya Kesadaran tentang Industri Kreatif



## Alternatif-Alternatif Bentuk Lembaga Pendidikan CLC





## Analisis Kesiapan Lembaga Pendidikan CLC

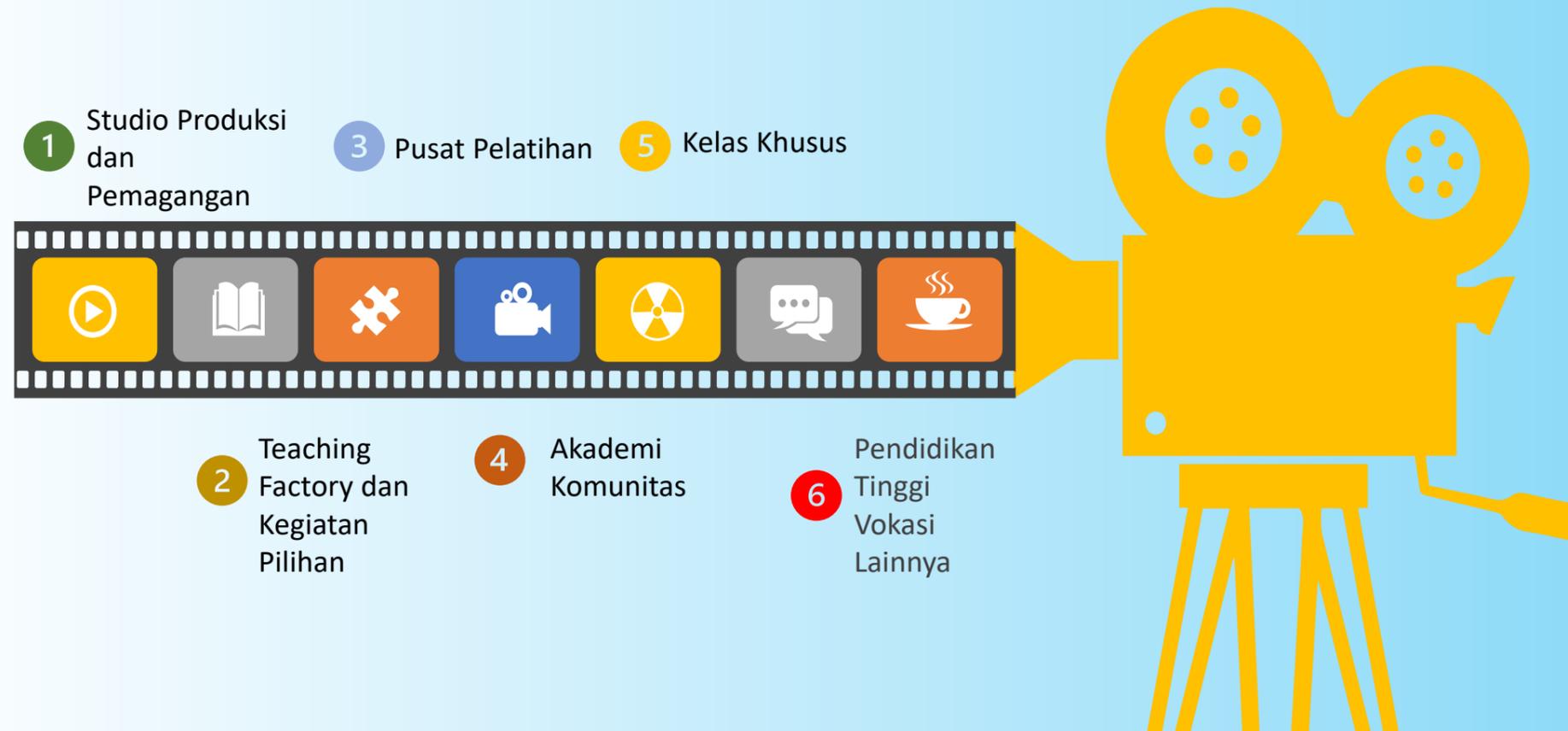
## Pertimbangan

*Lembaga Pendidikan atau Akademi berbasis komunitas yang akan didirikan oleh Cinema Lover Community (CLC) bukanlah sekadar langkah menuju inovasi pendidikan, tetapi juga merupakan langkah strategis yang mampu memberikan dampak luas dalam peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan pembangunan kapasitas komunitas*

- Akses Pendidikan yang Merata dan Inklusif
- Relevansi dan Praktikalitas dalam Pendidikan
- Pemberdayaan Ekonomi Lokal melalui Pendidikan
- Kolaborasi yang Berkelanjutan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri
- Pendidikan Seumur Hidup (Lifelong Learning)
- Peningkatan Kualitas Hidup dan Pembangunan Kapasitas Komunitas
- Pentingnya Dukungan dan Kerjasama
- Merangkai Masa Depan yang Lebih Baik



## Rekomendasi Pengembangan Lembaga Pendidikan CLC



## 5 Proses Pengembangan Lembaga Pendidikan CLC



# Tata Waktu Pengembangan Lembaga Pendidikan CLC



- Evaluasi dan Perbaiki Berkelanjutan
- Pengembangan Jaringan dan Kolaborasi Nasional
- Rencana Ekspansi dan Replikasi
- Pendanaan yang Diversifikasi
- Partisipasi dan Keterlibatan Komunitas
- Pembangunan Citra dan Reputasi yang Positif



- Perencanaan Strategis yang Matang
- Pengembangan Kurikulum yang Relevan
- Investasi dalam Infrastruktur dan Fasilitas
- Dukungan dan Kepatuhan Terhadap Regulasi Pemerintah
- Seleksi dan Pengembangan Mahasiswa yang Teliti
- Pengembangan Kemitraan dan Kolaborasi

TERIMA  
KASIH



PENABULU  
FOUNDATION

